

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang terus menerus untuk mengembangkan potensi seseorang atau subjek didik, baik dari dimensi personal maupun sosial, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik sesuai dengan tujuan agama, bangsa, dan Negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan rumusan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pembelajaran di sekolah-sekolah hendaknya merupakan sesuatu kegiatan yang menyenangkan, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mengandung interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, murid, bahan ajar dan sarana lain yang dapat digunakan pada saat kegiatan berlangsung.

Berdasarkan refleksi hasil proses pembelajaran matematika dari sifat komutatif baru 9 anak yang sudah memahami, 11 anak yang belum menguasai materi, hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran yang dilakukan masih

monoton, jadi sebagian besar anak masih duduk, dengar, catat artinya anak diperlakukan pasif, jadi penguasaan sifat komutatif penjumlahan dan perkalian bilangan bulat masih rendah. Untuk memecahkan masalah tersebut, diperoleh kesepakatan agar guru menggunakan strategi inquiry. Dengan harapan pemahaman sifat komutatif lebih jelas peran siswa karena siswa diharapkan aktif.

Berdasarkan uraian tersebut judul penelitian ini adalah: Meningkatkan Pemahaman Sifat Komutatif Penjumlahan Perkalian Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Strategi Inquiry Pada Siswa Kelas V SD N 2 Brajan, Prambanan Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian penjumlahan bilangan bulat pada kelas V SDN 2 Brajan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

1. 45% siswa belum memahami sifat komutatif atau operasi bilangan bulat
2. Guru kurang mengarahkan pada inti permasalahan
3. Guru mengajar masih monoton
4. Sebagian siswa merasa belum memahami sifat komutatif atau operasi bilangan bulat
5. Siswa kurang memiliki kemampuan bertanya
6. Siswa kurang memahami pertanyaan – pertanyaan dari guru
7. Siswa terbiasa konsep matang, dan tidak bisa menyimpulkan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah perbaikan pembelajaran ini adalah :

“Apakah pembelajaran model Inquiry dapat meningkatkan pemahaman sifat komutatif penjumlahan perkalian bilangan bulat pada siswa Kelas V SDN 2 Brajan”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode inquiry, sehingga pemahaman siswa tentang sifat komutatif penjumlahan bilangan bulat meningkat

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sifat komutatif melalui penjumlahan bilangan bulat

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru :

- a. Proses belajar mengajar Matematika di kelas tidak lagi belajar secara monoton.
- b. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
- c. Metode yang digunakan lebih bersifat inovatif, variatif, efektif.

2. Bagi peserta didik :

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peserta didik yang bermasalah di kelas tersebut dalam memahami materi, menghafal, menulis, dan dalam kegiatan kelompok.

3. Bagi Sekolah :

Hasil PTK ini akan memberi sumbangan yang positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Matematika dan tidak tertutup kemungkinan untuk mata pelajaran lain.